

## KESESUAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATERI DW VIDEO NICOS WEG A1 UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER I

**Elvaretta Paramesthi**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[elvaretta.17020094021@mhs.unesa.ac.id](mailto:elvaretta.17020094021@mhs.unesa.ac.id)

**Suwarno Imam Samsul**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[suwarnoimam@unesa.ac.id](mailto:suwarnoimam@unesa.ac.id)

### Abstrak

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pembelajaran bahasa pertama yang diperoleh seseorang dalam melakukan kegiatan komunikasi (Gereda, 2020:28). Agar tidak terjadi salah tafsir dalam kegiatan menyimak antara pembicara dan pendengar, dibutuhkan latihan keterampilan menyimak yang konsisten dan berkala. Hal tersebut dinilai sangat dibutuhkan karena tingkat kemampuan menyimak pelajar Indonesia masih 58%, Ayu (dalam Qudus & Yusri, 2017:128). Kemajuan teknologi menawarkan solusi inovatif dan kreatif bagi pendidik dalam memilih sumber bahan ajar lain dan media pembelajaran sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, salah satunya video pembelajaran pada laman *learngerman.dw.com Nicos Weg A1 Wohnen*. Tema *Wohnen* tersebut tersedia dalam materi kurikulum 2013 dengan nama *Wohnung*, kesamaan tema pada video pembelajaran dan kurikulum tersebut kemudian dianalisis melalui studi pustaka untuk mencari tahu kesesuaian antara video pembelajaran dan materi kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas XI semester I. Sumber data pada penelitian ini adalah 4 video pembelajaran Nicos Weg A1 dengan tema *Wohnen* dan Kurikulum 2013 yang terdapat pada buku pelajaran bahasa Jerman *Themen neu Arbeitsbuch* (Pelajaran Bahasa Jerman) *Lektion 5* sebagai data dari penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini disimpulkan bahwa video *Nicos Weg A1* dengan tema *Wohnen* dinilai kurang sesuai dengan isi materi kurikulum 2013, karena kurang luasnya pembahasan materi pada video pembelajaran sehingga tidak memenuhi semua materi yang tertera pada kurikulum. Pada penelitian ini ditemukan ketidaksesuaian sebanyak 82 *Wortschatz* yang di dalamnya termasuk kata kerja, kata sifat dan kata benda, untuk *Redemittel* terdapat 11 yang tidak sesuai. Aspek kesesuaian *Wortschatz* ditemukan sebanyak 43 dan 6 untuk *Redemittel*. Selain kesesuaian dan ketidaksesuaian materi, ditemukan pula tambahan kosakata dan ujaran pada video *Nicos Weg* yang mana hal tersebut tidak ditemukan dalam kurikulum 2013 yakni, 22 *Redemittel* dan 42 *Wortschatz*.

**Kata Kunci:** keterampilan menyimak, kesesuaian materi, video pembelajaran

### Abstract

Listening comprehension skill is the first language learning skill that someone gets by doing communication activity (Gereda, 2020:28). So that there is no misunderstanding between the listener and speaker, exercising listening comprehension skill consistently and periodically is needed. That is considered very necessary because the level of listening ability of Indonesian students is still 58%, Ayu (in Qudus & Yusri, 2017:128). Technology advances offer the teachers an innovative and a creative solution by choosing other teaching materials sources and learning media to support teaching and learning activities in school, one of the learning medias at *learngerman.dw.com Nicos Weg A1 Wohnen* can be used as an option. *Wohnen* theme is mentioned on the curriculum as *Wohnung*, those same themes will be analyzed through literature study to find out whether the learning video is appropriate with the german curriculum materials for eleventh grade first semester. The data sources in this study are 4 learning videos *Nicos Weg A1* with the theme *Wohnen* and the data of this study is the curriculum 2013 which is found in *Themen neu Arbeitsbuch* (German Textbook) Chapter 5. According to the result of data analysis of this research concludes that the video *Nicos Weg A1 Wohnen* is not appropriate enough with the materials of curriculum, because of less extensive discussion of the material on the videos so it causes the whole materials listed on the curriculum not to be fulfilled. That is the reason why the teacher should search for supporting teaching materials to fulfil the material needs of the curriculum 2013. This research has found 82 discrepancies of *Wortschatz*, which includes verbs, adjectives and nouns, in the other hand there is 11 discrepancies of *Redemittel*. On the aspect of suitability has been found 43 suitabilities of *Wortschatz* and 6 for *Redemittel*. Apart from suitability and discrepancy, there are also additional vocabularies and utterances on *Nicos Weg* video, which are not found on curriculum 2013, namely 22 *Redemittel* and 42 *Wortschatz*.

**Keywords:** listening comprehension skill, suitability of the material, learning video

### Auszug

Hörverstehen ist die erste Lernfähigkeit, die man bei der Durchführung von Kommunikationsaktivität erwirbt (Gereda, 2020:8). Damit es kein Missverständnis zwischen Hörer und Sprecher gibt, konsequente und regelmäßige Hörverstehen üben ist notwendig. Das wird als sehr notwendig erachtet, da das Hörvermögen der indonesischen Schülern immer noch bei 58% liegt, Ayu (in Qudus & Yusri, 2017: 128). Technologische Fortschritte bietet innovative und kreative Lösungen für die Erzieher bei der Auswahl anderer Quellen für Lehrmaterialien und Lernmedien als Unterstützer des Prozesses von Lehr- und Lernaktivität in der Schule, eine von ihnen ist ein Lernvideo Nicos Weg A1 „Wohnen“ bei *learngerman.dw.com*. Das Thema „Wohnen“ ist verfügbar im Lehrplanmaterial 2013 als „Wohnung“, das gleiche Thema auf dem Lernvideo und Lehrplan analysiert dann durch literarische Rezension ob das Lernvideo dem Inhalt des deutschen Lehrplans 2013 Klasse XI Semester I passt. Die Datenquellen in dieser Forschung sind 4 Lernvideos Nicos Weg A1 mit dem Thema „Wohnen“ und die Daten dieser Forschungist der Lehrplan 2013, der in „Themen neu Arbeitsbuch“ Kapitel 5 gefunden wird. Nach dem Ergebnis der Analysedaten von dieser Forschung schließt ab dass das Lernvideo Nicos Weg A1 mit dem Thema Wohnen weniger entsprechend mit dem Inhalt des Lehrplanmaterials 2013 ist. Das liegt daran, unvollständige Diskussion des Materials auf dem Lernvideo erfüllt nicht alle Materialien, die im Lehrplan 2013 aufgeführt sind. Die Erzieher brauchen deswegen andere unterstützende Quelle von Lehrmaterial um Bedürfnisse des Lehrplanmaterials 2013 zu erfüllen sodass sie das Ziel des Hörverstehens üben erreichen können. In dieser Forschung fand 82 Diskrepanzen Wortschatz, die das Verb, Adjektiv und Substantiv enthalten und für Redemittel gibt es 11 Diskrepanzen. Die Eignung des Wortschatz fand die Forschung 43 und 6 für Redemittel. Außer der Eignung und Diskrepanz des materials fand die Forschung auch zusätzliche Wortschatz und Redemittel auf dem Video Nicos Weg, die im Lehrplan 2013 nicht gefunden wurden. Die sind 22 Redemittel und 42 Wortschatz

**Schlüsselwörter:** Hörverstehen, die Eignung des Materials, Lernvideo

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jerman di sekolah bukan hal baru lagi di Indonesia, Bahasa asing memainkan peran penting dalam menunjang kemampuan berkomunikasi di era yang serba kompetitif ini. Ada 4 keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai yakni, reseptif (keterampilan menyimak dan membaca) dan produktif (keterampilan menulis dan berbicara). Dari keempat keterampilan yang sudah disebutkan diatas, penelitian ini berfokus pada keterampilan menyimak.

Minat menyimak di kalangan pelajar di Indonesia masih tergolong rendah, padahal keterampilan menyimak adalah keterampilan pertama yang didapat seseorang dalam mempelajari bahasa. Adapun beberapa kelemahan yang menyebabkan pembelajaran menyimak tidak maksimal yakni peserta didik kurang maksimal memusatkan perhatian pada bahan simakan yakni berupa lambang lisan seperti kosa kata, kalimat, ujaran, hal tersebut akan membuat peserta didik salah menafsirkan isi pesan yang disampaikan pembicara. Pentingnya peran kosa kata dalam keterampilan menyimak juga dijelaskan dalam jurnal Kurniawati & Karsana (2020:387) kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai informasi yang disampaikan para pendidik atau dari berbagai sumber belajar. Berdasarkan jurnal Prihatin (2017:45) beberapa problematika yang menyebabkan rendahnya minat menyimak di kalangan pelajar yakni, permasalahan tes kompetensi menyimak, gagap teknologi, media yang disajikan kurang menarik bagi peserta didik, masih banyaknya pendidik yang menggunakan media konvensional dan menggunakan metode ceramah. Dalam

pembelajaran bahasa Jerman sendiri, tingkat kemampuan keterampilan menyimak peserta didik hanya 58%, Ayu (dalam Qudus dan Yusri, 2017:128).

Berdasarkan masalah tersebut, media diselipkan sebagai alat bantu pendidik dengan solusi alternatif dan inovatif untuk membantu peserta didik memahami materi dan membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena proses belajar membawa dampak besar bagi kegiatan belajar mengajar. Dari hal tersebut terjadi proses mempengaruhi dan dipengaruhi sehingga peserta didik dapat dikatakan belajar. Belajar adalah proses perubahan sikap dan pengetahuan yang semula tidak tahu menjadi tahu.

Di era yang serba digital ini, banyak yang menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempermudah kehidupan manusia hingga sebagai media pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan sebagai alat bantu penunjang belajar adalah Internet. Dengan Internet seseorang bisa mengakses dan mendapatkan informasi dari penjuru dunia, tidak hanya itu, Internet dan segala kemudahannya bisa membantu pendidik dalam mencari cara kreatif untuk mengajar dan peserta didik bisa mendapatkan sumber yang lain untuk belajar. Salah satu yang bisa diakses di internet adalah website *learngerman.dw.com A1 Nicos weg*. Website tersebut menyuguhkan materi belajar dari Niveau A1 hingga B1, materi yang mencukupi sehingga dapat digunakan dari peserta didik jenjang kelas X hingga XII.

Materi pembelajaran di *learngerman.dw.com A1 Nicos Weg* juga berupa video, di mana peserta didik bisa

mendengarkan dan menyimak percakapan dalam video tersebut untuk mengambil atau mencatat informasi yang dibutuhkan dari video tersebut. Dari bermacam variasi materi pembelajaran yang ada pada laman website tersebut, pemilihan materi dikerucutkan pada *Wohnen*. Materi tersebut juga tersedia dalam Kurikulum 2013 pada kelas XI semester I dengan nama *Wohnung*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kesesuaian materi *Wohnung* yang ada pada video *Nicos Weg* pada laman *learnerman.dw.com* dengan kebutuhan materi pembelajaran siswa sesuai dengan Kurikulum 13 yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian hal tersebut bisa dijadikan cara alternatif bagi peserta didik dan pendidik dalam mencari sumber dan media pembelajaran selain buku.

## 1. KETERAMPILAN MENYIMAK

Keterampilan menyimak pada dasarnya memiliki keterkaitan erat dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Wolff (dalam Börner, Engel dkk, 2013:44) *das Hörverstehen beginnt mit der Wahrnehmung und Verarbeitung auditiver Stimuli und endet bei der Repräsentation der vom Hörer konstruierten Mitteilung im Gedächtnis*, keterampilan menyimak dimulai dengan persepsi dan pemrosesan rangsangan indera pendengar dan diakhiri dengan representasi pesan yang dibangun oleh pendengar dalam ingatan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menyimak ialah kegiatan mendengar, memahami dan mengidentifikasi bunyi bahasa untuk menangkap pesan dan mendapatkan informasi dan membangun pemahaman dari pembicara yang bersumber dari televisi, radio, video, rekaman. Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa menyimak bukan hanya sekedar melihat dan mendengarkan, namun juga mengingat dan memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara.

Arifin dkk. 2009 (dalam Gereda, 2020:29) menyimak dibagi dalam beberapa tujuan yakni (1) menyimak untuk belajar, (2) menyimak untuk hiburan, (3) menyimak untuk menilai, (4) menyimak untuk mengapresiasi, (5) menyimak untuk memecahkan masalah. Dari kelima jenis menyimak tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada menyimak sebagai belajar karena sasaran utama pada penelitian ini adalah peserta didik. Meyimak untuk belajar adalah kegiatan mengamati, mendengar dan memahami guna mendapatkan pengetahuan dari narasumber atau pembicara melalui berbagai media yang dilakukan dalam situasi formal dan informal.

## 2. MENYIMAK SEBAGAI PROSES BELAJAR BAHASA

Dalam praktiknya sering kali keterampilan menyimak dalam proses belajar tidak terlalu dianggap penting dibandingkan keterampilan produktif, padahal modal dasar untuk memahami materi yang disampaikan melalui video maupun tatap muka adalah keterampilan menyimak. *Es kann keine Produktion von Sprache stattfinden, wenn die rezeptive Fertigkeit der Hörverstehens unzureichend ausgebildet wurde* (Neubert, 2014:10) tidak akan ada produksi bahasa jika keterampilan reseptif

(menyimak) tidak cukup berkembang. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak akan bisa memproduksi bahasa jika tingkat keterampilan menyimaknya masih rendah, karena dari menyimak seseorang bisa memahami dan mengetahui apa yang disampaikan pembicara. Hal tersebut juga berlaku dalam dunia pembelajaran, video sebagai media pembelajaran dapat dan mengharuskan peserta didik untuk menyimak bahasa lisan agar bisa menangkap inti informasi yang ada dalam video tersebut. Namun untuk bisa mencapai sebuah pemahaman isi dari video pembelajaran, peserta didik perlu melalui beberapa tahapan. Morris (dalam Ibda 2020:23) menyebutkan bahwa ada 5 tahapan dalam kegiatan menyimak: (1) hearing (mendengar), (2) attention (memperhatikan), (3) perception (menafsirkan), (4) evaluation (penilaian), (5) response atau reaction (menanggapi).

Berdasarkan jenisnya, menyimak memiliki dua jenis yakni menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Dari kedua jenis menyimak tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada jenis keterampilan menyimak intensif. Menyimak intensif adalah proses mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi untuk menangkap, memahami dan mengingat informasi dari bahan simakan (Ariani, dkk, dalam Ibda 2020:32). Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan pembicara namun juga kegiatan mendengarkan, melihat dan memahami dengan penuh konsentrasi dan ketelitian bahasa lisan dari pembicara untuk mengetahui isi pesan secara merinci. Dalam video *Nicos Weg* tema *Wohnung* tersedia beberapa pertanyaan yang merujuk pada pengetahuan informasi secara umum dan spesifik. Dari latar belakang tersebut, pemilihan jenis keterampilan menyimak intensif pada penelitian ini dinilai sangat tepat karena peserta didik bukan hanya diminta untuk menangkap informasi secara sekilas dan global namun juga tentang informasi yang lebih spesifik agar memberikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh dari video pembelajaran tersebut. Pemilihan video pembelajaran yang dipilih tentunya juga harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kapasitas pemahaman peserta didik.

### a) Penguasaan *Wortschatz* dan *Redemittel*

Kebutuhan penguasaan kosakata dalam keterampilan menyimak berperan untuk memberi kejelasan dan makna agar tidak rancu dan ambigu. Ulrich "*Wörter sind unsere Tür zur Welt, Wörter sind unser Weg zu den Menschen: sie ermöglichen uns das Denken, sie sind die Grundlage unserer Verständigung miteinander*" Ulrich menyatakan bahwa kata adalah pintu kita menuju dunia, kata adalah cara manusia saling berkomunikasi dan membuat kita berpikir bahwa kata adalah dasar komunikasi satu sama lain. Penguasaan kosakata merupakan salah satu unsur yang penting dalam kemampuan berbahasa, banyak kurangnya keberagaman kosakata yang dikuasai memberikan indikator seberapa tinggi pengetahuan seseorang terhadap bahasa. Kosakata adalah salah satu unit dasar bahasa yang bila disatukan dengan kata yang lain maka akan membentuk sebuah kalimat yang bermakna. Keragaman kosakata juga

mencerminkan pengetahuan seseorang akan kemampuan berbahasanya, dengan demikian para pendengar bisa menangkap maksud dan pesan yang narasumber atau pembicara coba untuk sampaikan. Dari pengetahuan tersebut akan membangun sebuah pemahaman bagi peserta didik akan inti dari sesuatu yang didengar maupun dilihat.

Selain kosakata yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa, adapula ujaran (*Redemittel*) yang berbentuk kalimat yang harus peserta didik kenali. Höffigen (2001:4) "*Redemittel sind im Gegensatz zum thematisch bestimmten Wortschatz themenübergreifende Sprachmittel, mit denen man sich in den unterschiedlichsten Kontexten situationsgemäß behaupten kann*" paparan tersebut bermakna bahwa berbeda dengan kosakata yang ditentukan secara tematik, ujaran adalah bahasa yang berarti lintas topik, yang dengan ujaran tersebut seseorang dapat menegaskan diri dalam konteks yang beragam dan sesuai situasinya. Berdasarkan paparan Höffigen di atas maka dapat ditarik garis besarnya bahwa ujaran (*Redemittel*) adalah variasi ujaran komunikasi yang menggambarkan situasi dan kondisi tertentu untuk memperjelas dan mempertegas makna dan maksud. Pengetahuan *Redemittel* yang bervariasi akan membantu peserta didik dalam menangkap pesan atas apa yang disimak.

### 3. MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Media pembelajaran merupakan jembatan antara peserta didik dan pendidik dalam menyampaikan materi belajar, karena dalam penyampaiannya memberikan kesan dan ketertarikan terhadap materi yang akan disampaikan. Namun media pembelajaran harus dikemas seefektif dan semenarik mungkin bagi peserta didik agar tujuan dari pembuatan media tersebut tercapai. Salah satu indikator media dapat dikatakan berhasil ialah adanya ketertarikan dan motivasi belajar peserta didik terkait materi yang menimbulkan adanya proses mempengaruhi dan dipengaruhi antar peserta didik dan pendidik. Dengan demikian maka proses belajar mengajar menggunakan media dapat memberikan perubahan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan Gerlach (dalam Arsyad 2002:3, dalam Pandarangga 2013:17) "*A media, conceived is any person, material or even that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude*" yang dimaksud dari media adalah manifestasi dari seseorang, materi atau peristiwa yang memberikan pandangan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan sikap. Dengan demikian yang dimaksud media adalah seperangkat alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar terjadi proses belajar dalam kegiatan mengajar. Belajar adalah proses sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu. Sesuai dengan apa yang dikemukakan Kem & Dayton (dalam

Arsyad, 1998:20, dalam Pandarangga 2013:22) bahwa media pembelajaran memiliki 3 fungsi yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) sarana untuk menyajikan informasi, (3) memberikan instruksi. Media dengan 3 fungsinya tersebut dapat merangkap beberapa peran guru dan membantu tugas guru dalam memaksimalkan tujuan pembelajaran.

### B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif melalui studi Pustaka dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah usaha untuk menemukan dan menjelaskan secara naratif berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan (Erickson dalam Anggito & Setiawan, 2018:7). Penelitian ini mencari tahu seberapa sesuai isi video pembelajaran *Nicos Weg A1* dengan tema *Wohnung* dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 yang hasilnya akan dijelaskan dalam bentuk naratif. Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini yakni video pembelajaran *Nicos Weg A1* sebagai variabel bebas dan keterampilan menyimak sebagai variabel terikat. Analisis data juga melibatkan langkah-langkah menyimak intensif untuk mencari tahu kolerasi antara video pembelajaran dan jenis keterampilan menyimak. Lafford (dalam Locco, Lattieri dkk, 1988:114) merekomendasikan tahapan menyimak intensif sebagai berikut:

Tabel 1: Tahap Menyimak Intensif

Tahapan	Materi Video
<i>Prelistening activities</i> (kegiatan sebelum menyimak)	1. <i>so wohne ich: Yaras Laden ist unauffindbar und Nico kann nur noch zwei Tage in der WG bleiben</i> 2. <i>meine Wohnung: Wohnungsbesichtigung in der Wagnergasse: ein Bewerber kommt vorbei und sieht sich Nawins Zimmer an. Ist er der richtige Kandidat für die WG?</i> 3. <i>Sofa, Sessel und Tisch: Wolfgang, der nächste Bewerber, ist da. Als er ins Wohnzimmer kommt, hat er viele Ideen für neue Einrichtung. Ob das bei der WG gut ankommt?</i> 4. <i>die nächste Bewerberin ist da. Bald stellt sich heraus, dass ihre Vorstellungen vom Leben in der WG sehr speziell sind. Und dass Lisa ein Problem hat</i>
<i>Skimming and scanning</i> (membaca untuk menemukan inti secara global dan spesifik)	1. <i>so wohne ich: wir haben ein Problem, du kannst noch zwei Tage in der WG bleiben (skimming), die Heizung ist kaput, (scanning)</i> 2. <i>meine Wohnung: ich suche eine neue WG (skimming), es gibt fünf Zimmer, eine Küche und</i>

	<p><i>ein Bad, das Zimmer hat elf Quadratmeter, die Miete kostet mit Nebenkosten 400 Euro im Monat (scanning)</i></p> <p>3. <i>Sofa, Sessel und Tisch: nice, das ist das Wohnzimmer, hm? (skimming), der Tisch, der ist nicht schön, die Stühle sind alt und der Schrank ist viel zu groß (scanning)</i></p> <p>4. <i>unser Haus: das ist mein Zimmer (skimming), nein wir haben nur ein Bad (scanning)</i></p>
Decoding/ intensive listening (menyimak intensif)	<p>1. <i>so wohne ich: Sebastian, Nina, Nawin und ich fahren dann in Urlaub Jugendherbergen und Hostels sind nicht so teuer wie ein Hotel, und ich frag meine Freunde und Bekannten. Vielleicht haben sie ein Zimmer frei</i></p> <p>2. <i>meine Wohnung: das ist Marvin, Marvin möchte dein Zimmer sehen, die Fenster sind groß und das Zimmer ist hell, die Küche ist sehr gemütlich. Hier sitzen wir oft, ich nehme das Zimer</i></p> <p>3. <i>Sofa, Sessel und Tisch: das Sofa, das stellen wir an die Wand, wir brauchen viele Teppiche, Lampen und Kissen, zum Chillen, wir melden uns bei dir, ja?</i></p> <p>4. <i>unser Haus: ist das mein Bad?, hier duschen alle, wie oft putzt ihr denn?, naja das kommt darauf an. Ist es dreckig, dann putzen wir, doch die sind superlaut und nicht nett</i></p>
Comprehension check (pemeriksaan pemahaman)	Tidak ada.
Transferable integrating skills (kemampuan mengintegrasikan)	Tidak ada.

Berdasarkan pengumpulan data yang diambil dari video pembelajaran *Nicos Weg A1* dari laman *learnrgerman.dw.com* dengan tema *Wohnen* terdapat empat sub tema yakni, (1) *so wohne ich*, (2) *meine Wohnung*, (3) *Sofa, Sessel und Tisch*, (4) *unser Haus* dan total durasi dari keempat video tersebut yakni 6 menit 3 detik. Fokus utama penelitian ini adalah mencari kesesuaian isi video dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan menyimak bahasa jerman dengan tema *Wohnen*.

Pemerolehan data diambil dari video *Nicos Weg A1* tema *Wohnung* dalam laman *learnrgerman.dw.com*, kemudian data tersebut akan dianalisis melalui instrument penelitian dibawah ini:

Tabel 2: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah	3.2 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

Tabel 3: Indikator dan Materi

Indikator	Materi Kurikulum 2013
3.2.1 Mengidentifikasi bunyi bahasa lisan tentang ruangan serta perabotan di dalamnya (kata, frasa, kalimat)	<p><b>Wortschatz:</b> <i>s Schlafzimmer, r Raum, e Terasse, r Aufzug, r Balkon, e Garage, r Spiegel, r Sessel, r Teppich, finden, gucken, verbieten, liegen</i></p> <p><b>Redemittel:</b> <i>- ich brauche einen Schrank</i> <i>- ich finde die Wohnung nicht teuer</i> <i>- das Haus kostet...</i></p>
3.2.2 Mengetahui nama bangunan dan tempat tinggal dalam bahasa Jerman untuk mengisi teks rumpang (Lückentext) pada paragraf sederhana	<p><b>Wortschatz:</b> <i>s Haus, s Hochhaus, s Reisebüro, r Kiosk, s Hotel, schauen, informieren, tun</i></p> <p><b>Redemittel:</b> <i>- die Wohnung ist leer</i> <i>- wir haben jetzt eien Wohnung in Tübingen</i></p>

3.2.3 Mengidentifikasi <i>bestimmter dan unbestimmter Artikel</i> nama bangunan, perabotan dan ruangan (Nominativ, Akkusativ)	<b>Wortschatz:</b> <i>Einen Schrank, eine Kommode, ein Bett, ein Zimmer, eine Wohnung, s Wohnzimmer, r Keller, e Miete kosten, bauen, baden</i> <b>Redemittel:</b> - <i>hier gibt es...</i> - <i>wie viele Zimmer hat sie?</i> - <i>ist der Schrank neu?</i>
3.2.4 Mengetahui bentuk jamak dari kata benda	<b>Wortschatz:</b> <i>die(pl.) Stühle, Häuser, Zimmer, Möbel, Lampen, verdienen, buchen, leihen, verbieten</i> <b>Redemittel:</b> - <i>ich brauche Bilder</i> - <i>hast du vielleicht noch Stühle?</i> - <i>sie hat zwei Zimmer</i>
3.2.5 Memahami nama-nama kata sifat dalam bahasa Jerman	<b>Wortschatz:</b> <i>direct, frei, glücklich, günstig, interessant, ruhig, sauber, aussehen, gucken</i> <b>Redemittel:</b> - <i>die Wohnung ist hell und ziemlich billig</i> - <i>sehr schön. Ziemlich groß und nicht so teuer</i> - <i>ist der Schrank neu?</i>
3.2.6 Memahami bentuk kepemilikan (Possessivartikel) dalam kasus Nominativ, Akkusativ	<b>Wortschatz:</b> <i>Ihre, sein, ihr, ihre, seine, herstellen, wollen</i> <b>Redemittel:</b> - <i>sein Zimmer</i> - <i>er ruft seine Oma an</i> - <i>ihre Wohnung hat drei Zimmer</i> - <i>ihr Telefon ist kaputt</i>
3.2.7 Mengenal kata hubung yang diikuti Dativ (Präposition in, an, auf mit Dativ)	<b>Wortschatz:</b> in, an, auf <b>Redemittel:</b> - <i>auf dem Haus ist das Dach</i> - <i>hier siehst du Ulrich in der Badewanne</i> - <i>und hier ist er an dem Telefon</i>

Untuk melakukan analisis kesesuaian antara video pembelajaran dan materi kurikulum 2013 dibutuhkan suatu pedoman sebagai tolok ukur untuk dikatakan sesuai tidaknya suatu media pembelajaran sebagai alat bantu pemenuhan kebutuhan materi kurikulum 2013. Dalam hal tersebut ada 3 aspek yang harus diperhatikan (1) kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang

bersangkutan, (2) keakuratan materi, (3) materi pendukung pembelajaran (Muslich dalam Firdaus dkk. 2014:3).

Tabel 4: Indikator Kesesuaian Materi

Komptensi Dasar	Indikator Kesesuaian Materi	Materi Pendukung	S	T S
3.2 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	- isi video harus menampung materi seputar nama ruangan di apartemen dan rumah dan berbagai furnitur di dalamnya	<i>s Sofa, r Tisch, e Ecke, s Schlagzeug, e Kissen</i>	✓	
	- menyebutkan secara lisan nama bangunan tempat tinggal	<i>e Wohngemeinschaft, e Jungenherberge, s Hostel,</i>	✓	
	- terdapat dialog lisan yang menyebutkan kata sifat minimal 9	<i>besser, jung, neue, cool, frei, gemütlich, super, dreckig, superlaut, nett</i>	✓	
	-memberikan informasi terkait bentuk kepemilikan dalam bahasa Jerman	<i>unser, mein, dein</i>	✓	
	-menyebutkan kata hubung yang diikuti Dativ	Mit	✓	

Keterangan :

S : sesuai

TS: tidak sesuai

Tabel 5: Instrumen Kesesuaian Materi video

KD	Id	Materi Video	Penilaian		Keterangan (kesesuaian dalam K13)
			S	TS	
3.2	3.2.1				

	3.2.2				
	3.2.3				
	3.2.4				
	3.2.5				
	3.2.6				

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### C1. Hasil

Tabel 6: Hasil Instrumen Kesesuaian antara Materi Video dan Kurikulum 2013

K D	Id.	Materi video	Penilaian		Keterangan
			S	TS	
3.2	3.2.1	- das ist das Wohnzimmer, hm? - unsere Heizung ist kaputt	✓		Perbedaan: Pada materi yang terdapat pada K13 yakni Schlafzimmer, r Raum, e Terasse, r Aufzug.
	3.2.2	- Nico: du bist nicht da? Ich suche mir ein Hotel Lisa: nein, das ist sehr teuer eine Jugendherberge ist besser		✓	Perbedaan: Tidak disebutkan nama bangunan lain seperti Hochhaus, Büro,
	3.2.3	- das ist das Wohnzimmer - so, das ist die Wohnung - ich suche eine neue WG - die Miete kostet mit Nebenkosten 400 Euro im Monat - ich nehme das Zimmer	✓		Perbedaan: Terdapat tambahan kosakata Wohnungsgemeinschaft pada video Nicos Weg Wohnen
	3.2.4	- die Stühle sind alt - wir brauchen viele Teppiche, Lampen und Kissen	✓		Perbedaan: Pada video disebutkan kosakata Kissen, yang mana kosakata tersebut tidak ada dalam materi K13 didik
3.2	3.2.5	- die Fenster sind groß, das Zimmer ist hell	✓		Perbedaan: Terdapat satu kosakata

		- es ist sehr ruhig - die Küche ist sehr gemütlich - der Tisch ist nicht schön - der Schrank ist viel zu groß - das Zimmer ist bald frei			tambahan pada video yakni gemütlich
	3.2.6	- vielleicht bald dein Zimmer - ist das mein Bad - unsere Heizung ist kaputt - und in die Ecke kommt mein Schlagzeug, die Drums	✓		Perbedaan: Pada video pembelajaran dinilai kurang kompleks dalam menyebutkan Possesivartikel seperti seine, ihr, Ihre
	3.2.7	- du kannst noch zwei Tage in der WG beliben - die Miete kostet mit Nebenkosten 450 Euro im Monat		✓	Perbedaan: Dalam video Nicos Weg Wohnen tidak disebutkan preposisi plus Dativ lainnya, yang mana hal tersebut diperlukan dalam materi K13

Keterangan:

S = sesuai

TS = tidak sesuai

#### C2. Pembahasan

Pada dasarnya kurikulum ialah seperangkat rencana pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, isi, bahan ajar dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa perubahan yang tentunya di dasari oleh beberapa faktor yakni menyempurnakan kurikulum sebelumnya, menyesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman untuk mempersiapkan peserta didik mampu bersaing dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum bersifat dinamis dan terus dikembangkan mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu tidak ada aturan khusus untuk mengharuskan berapa lama kurikulum akan berlaku. Setiap mata pelajaran pasti memiliki kurikulumnya sendiri, termasuk pula bahasa Jerman. Kurikulum 2013 lah yang menjadi dasar dan arahan bagi pendidik untuk mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran sesuai kurikulum.



Atas dasar tersebut, maka pemilihan bahan ajar, materi dan media pun seharusnya disesuaikan dengan isi kurikulum yang berlaku.

Pemaparan dari hasil pengumpulan data yang diambil dari video pembelajaran *Nicos Weg A1* dari laman *learngerman.dw.com* dengan tema *Wohnen* terdapat empat sub tema yakni, (1) *so wohne ich*, (2) *meine Wohnung*, (3) *Sofa, Sessel und Tisch*, (4) *unser Haus* dan total durasi dari keempat video tersebut selama 6 menit 3 detik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### I. Keterkaitan Materi Video terhadap Kurikulum 2013

Berikut adalah kesesuaian antara materi video *Nicos Weg A1 Wohnen* dengan kurikulum 2013 yang dibuktikan sebagai berikut:

a) Indikator 3.2.1 mengidentifikasi bunyi bahasa lisan tentang ruanagan serta perabotan di dalamnya (kata, frasa, kalimat).

a.1 *das ist das Wohnzimmer, hm?* Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*



a.2 *unsere Heizung ist kaputt.* Potongan video tersebut terdapat pada video pertama dengan sub tema *so wohne ich*



b) Indikator 3.2.2 mengetahui nama bangunan dan tempat tinggal dalam bahasa Jerman untuk mengisi teks rumpang (Lückentext) pada paragraph sederhana.

b.1 Nico: *Ich suche mir ein Hotel.*

Lisa: *eine Jugendherberge ist besser.* Potongan video tersebut terdapat pada video pertama sub tema *so wohne ich*



c) Indikator 3.2.3 mengidentifikasi *bestimmter dan unbestimmter Artikel* nama bangunan, perabotan dan ruangan (Nominativ, Akkusativ)

c.1 *so das ist das Wohnzimmer.* Potongan video tersebut terdapat pada video kedua dengan sub tema *meine Wohnung*



c.2 *so das ist die Wohnung.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*



c.3 *ich suche eine neue WG.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*





c.4 die *Miete kostet mit Nebenkosten 400 Euro im Monat.* Potongan video tersebut terdapat pada video kedua dengan sub tema *meine Wohnung*.



c.5 *ich nehme das Zimmer.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*.



d) Indikator 3.2.4 mengetahui bentuk jamak dari kata benda.

d.1 die *Stühle sind alt.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*.



d.2 *wir brauchen viele Teppiche, Lampen und Kissen.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*.



e) Indikator 3.2.5 memahami nama-nama kata sifat dalam bahasa Jerman.

e.1 *die Fenster sind groß, das Zimmer ist hell.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*.



e.2 *es ist sehr ruhig.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*.



e.3 *die Küche ist sehr gemütlich.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*.



e.4 *der Tisch ist nicht schön.* Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*.



e.5 *der Schrank ist viel zu groß*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema Sofa, Sessel und Tisch.



e.6 *das Zimmer ist bald frei*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke dua dengan sub tema *meine Wohnung*



f) Indikator 3.2.6 memahami bentuk kepemilikan (*Possessivartikel*) dalam kasus *Nominativ, Akkusativ*.  
f.1 *vielleicht bald dein Zimmer*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke empat dengan sub tema *unser Haus*.



f.2 *ist das mein Bad?*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke empat dengan sub tema *unser Haus*.



f.3 *unsere Heizung ist kaputt*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke satu dengan sub tema *so wohne ich*.



f.4 *und in die Ecke kommt mein Schlagzeug, die Drums*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke tiga dengan sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*.



g) Indikator 3.2.7 Mengenal kata hubung yang diikuti *Dativ (Präposition in, an, auf, mit)*.

g.1 *du kannst noch zwei Tage in der WG bleiben*. Potongan video tersebut terdapat pada video ke satu dengan sub tema *so wohne ich*.



## II. Kesesuaian Materi

Pada video pembelajaran dan kurikulum 2013 terdapat perbedaan, persamaan dan tambahan kosakata

dari kata sifat, kata benda dan kata kerja yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a) *Wortschatz*

Dari ketujuh indikator di atas, terdapat 5 indikator yang sesuai antara video Nicos Weg Wohnen dan kurikulum 2013. Kesesuaian tersebut dilihat dari adanya materi yang ada pada kurikulum 2013 pada video pembelajaran seperti kata kerja berikut:

a.1 *Verben*

Terdapat kesesuaian kata kerja antara video pembelajaran dan materi K13, berikut rincian kosakata:

*Haben, können, müssen, umziehen, suchen, wollen, möchten, sehen, es gibt, glauben, kosten, nehmen, kommen, anrufen, brauchen, finden*

Selain kesesuaian kosakata Verben, ada pula beberapa kosakata tambahan yang bisa menambah pengetahuan peserta didik yang mana hal tersebut memiliki nilai tambah yang positif. Contoh tambahan kata kerja pada video yang tidak ada pada materi kurikulum 2013 sebagai berikut:

*Bleiben, verstehen, fahren, übernachten, fragen, anschauen, telefonieren, sich freuen, anfangen, mitkommen, loskommen, sitzen, sagen, stellen, jammern, duschen, putzen, ankommen.*

a.2 *Adjektiv*

Berikut ini adalah kesesuaian kata sifat antara video pembelajaran dengan K13:

*Viel, kaputt, teuer, neu, schön, groß, ruhig, alt, sauber, laut, hell*

Dari kata sifat yang telah disebutkan di atas, terdapat juga kata sifat lain yang bisa ditemukan pada video, yang mana kata tersebut tidak ada dalam materi K13. Dari tambahan kosakata di bawah ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam penggunaan variasi kata yang tentunya dapat membantu untuk mengolah kalimat:

*Besser, jung, neue, cool, frei, gemütlich, super, dreckig, superlaut, nett*

a.3 *Nomen*

Pada tahap selanjutnya menjelaskan kesamaan materi kosakata kata benda pada video dan materi kurikulum 2013 yang akan dijelaskan dalam bentuk naratif sebagai berikut:

*e Heizung, s Hotel, r Urlaub, r Freund, s Zimmer, e Wohnung, Wohnzimmer, s Fenster, e Küche, r Quadratmeter, e Miete, r Schrank, r Teppich, e Lampe, s Bad, r Nachbar*

Kata benda yang telah disebutkan di atas merupakan persamaan materi antara video dan K13, namun pada video ada beberapa tambahan kata benda sebagai berikut:

*s Problem, e Wohngemeinschaft, e Jungenherberge, s Hostel, e Leute, s Bekannte, s Auto,*

*e Nebenkosten, s Interessante, s Sofa, r Tisch, e Ecke, s Schlagzeug, e Kissen*

b) *Redemittel*

Terdapat kesesuaian materi *Redemittel* antara di video Nicos Weg dan materi kurikulum 2013 yang akan dijelaskan dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, berikut penjelasannya:

Tabel 7: Kesesuaian *Redemittel* antara Materi Video dan Kurikulum 2013

No.	Indikator	Nicos Weg	Kurikulum 2013
1.	Mengidentifikasi bunyi bahasa lisan tentang ruangan serta perabotan di dalamnya (kata, frasa, kalimat)	<i>Wir brauchen viele Teppiche, Lampen und Kissen</i>	<i>Ich brauche einen Schrank</i>
2.	Mengetahui nama bangunan dan tempat tinggal dalam bahasa Jerman untuk mengisi teks rumpang ( <i>Lückentext</i> ) pada paragraf sederhana	<i>Ich suche eine neue WG</i>	<i>Wir haben jetzt eine Wohnung in Tübingen</i>
3.	Mengidentifikasi <i>bestimmter dan unbestimmter Artikel</i> nama bangunan, perabotan dan ruangan (Nominativ, Akkusativ)	<i>So das ist die Wohnung</i>	<i>Einen Schrank für das Zimmer brauchen wir noch</i>
4.	Mengetahui bentuk jamak dari kata benda	<i>Die Stühle sind alt</i>	<i>Hast du auch schon Möbel?</i>
5.	Memahami nama-nama kata sifat dalam bahasa Jerman	<i>Unsere Heizung ist kaputt</i>	<i>Ihr Telefon ist kaputt</i>
6.	Memahami bentuk kepemilikan (Posesivartikel) dalam kasus Nominativ, Akkusativ	<i>Das ist mein Zimmer, vielleicht bald dein Zimmer</i>	<i>Er ruft seine Oma an</i>

7.	Mengenal kata hubung yang diikuti Dativ (Präposition in, an, auf mit Dativ)	-	<i>Hier ist Ulrich in der Küche auf seinem Kinderstuhl</i>
----	---	---	--

### b.2 Modalverben

Adapula tambahan kalimat yang mengandung *Modalverben* pada video yakni:

- Du willst das Zimmer anschauen (sub tema *meine Wohnung*)
- Dann musst du umziehen (sub tema *so wohne ich*)

### b.3 Trennbare Verben

Dalam materi kurikulum 2013 tidak banyak ditemukan ujaran yang mengandung *trennbare Verben*, namun justru terdapat empat tambahan ujaran yang disampaikan pada video pembelajaran yang akan dijelaskan di bawah ini:

- Okay, dann fangen wir an (sub tema *meine Wohnung*)
- Ja, dann komm mal mit (berupa kalimat perintah dengan *trennbares Verb* pada sub tema *meine Wohnung*)
- Naja, das kommt darauf an (jenis kalimat yang terdapat *trennbar Verb* diikuti preposisi *auf* yang terdapat pada sub tema *mein Haus*)

### b.4 Adjektiv

Tidak hanya ditemukan kesesuaian ujaran pada video dan materi kurikulum 2013, namun ada pula contoh ujaran-ujaran variatif yang bisa ditemukan pada video pembelajaran seperti berikut:

- Eine Jugendherberge ist besser (jenis ujaran komparatif ditandai dengan kata sifat “*besser*” yang terdapat pada video sub tema *so wohne ich*)
- Jugendherberge und Hostels sind nicht so teuer wie ein Hotel (sub tema *so wohne ich*)
- Die Stühle sind alt und der Schrank ist viel zu groß (sub tema *Sofa, Sessel und Tisch*)
- Die Küche ist sehr gemütlich (sub tema *meine Wohnung*)
- Wie teuer ist das Zimmer? (sub tema *meine Wohnung*)
- Wie sind die Nachbarn, die sind nicht zu laut, oder? (kata “*die*” tersebut mengacu pada “*Nachbarn*” yang terdapat pada sub tema *mein Haus*)
- Doch, die sind superlaut und nicht nett (sub tema *mein Haus*)

### b.5 Verb

Dari kesesuaian ujaran komunikasi diatas, ditemukan pula satu ujaran tambahan yang bisa digunakan peserta didik untuk menegaskan makna dari situasi tertentu, yakni:

- *Wie viele Quadratmeter hat das Zimmer denn?* (sub tema *meine Wohnung*). Pada materi kurikulum 2013 terdapat kosakata “*Quadratmeter*” namun tidak ditemukan adanya ujaran yang menggunakan kosakata tersebut

## III. Ketidaksesuaian Materi

Pada pembahasan ini akan menguraikan tentang materi pada kurikulum 2013 yang tidak terdapat pada video pembelajaran Nicos Weg A1 tema Wohnen yang akan dikategorikan sebagai berikut:

### a) Wortschatz

Kosakata yang akan ditelaah ketidaksesuaiannya dibagi menjadi tiga yakni Verb (kata kerja), Adjektiv (kata sifat) dan Nomen (kata benda). Berikut penjelasannya:

#### a.1 Verben

Dalam materi kurikulum 2013 terdapat banyak kata kerja yang tidak ditemukan pada video pembelajaran seperti:

*Bauen, baden, aussehen, buchen, diskutieren, einziehen, gucken, herstellen, informieren, leihen, tun, verbieten, verdienen, spielen, bekommen, wohnen, singen, laufen, liegen, machen, bezahlen, gehen, kommen, wissen, wohnen, waschen, braten, stecken, fernsehen, kontrollieren*

#### a.2 Adjektiv

Ada banyak kata sifat yang tidak disebutkan pada video pembelajaran padahal kata sifat tersebut terdapat dalam materi kurikulum 2013, berikut pemaparannya:

*Direkt, fest, glücklich, günstig, interessant, privat, schrecklich, willkommen, zufrieden, leer, gut, fantastisch, toll, billig, klein, wenig, verboten*

#### a. 3 Nomen

Berikut adalah kata benda materi kurikulum 2013 yang tidak terdapat pada video Nicos Weg A1 Wohnen:

*s Appartement, r Aufzug, r Balkon, s Dach, s Ehepaar, s Einkommen, s Ende, s Erdgeschoss, e Erlaubnis, e Familie, r Flur, r Fußboden, e Garage, e Garderobe, r Garten, s Glück, s Hochhaus, r Hof, r Keller, r Kiosk, r Krach, s Leben, r Mietvertrag, r Raum, e Telefonzelle, r Stock, e Ruhe, r Lärm, e Zeit, Kinder (pl.), e Lust, e Sache, e Möbel, s Geld, s Haus*

### b) Redemittel

Selain ditemukan ketidakcocokan dalam *Wortschatz* antara video pembelajaran dan materi kurikulum 2013, terdapat pula ketidaksesuaian *Redemittel* materi kurikulum 2013 dengan video, untuk penjelasan lebih lanjut, berikut pemaparannya:

#### b.1 Adjektiv



- *Es ist nicht verboten*
- *Die Wohnung ist leer*
- *Sie ist ziemlich billig (“sie” ditujukan pada kata “Wohnung”)*

#### b.2 Verben

- *Die Wohnung liegt nicht günstig*
- *Ich weiß es aber nicht genau*

#### b.3 Nomen

- *Möbel für die Küche haben wir schon*
- *Einen Schrank für das Schlafzimmer brauchen wir noch*
- *Ich habe schon viele Sachen*
- *Ich habe noch einen Küchentisch*
- *Hier gibt es Spiegel*
- *Die Miete bekommt der Vermieter*

## PENUTUP

### Simpulan

Ditinjau dari penjabaran hasil dan pembahasan kesesuaian dan ketidakcocokan video pembelajaran *Nicos Weg A1* tema *Wohnen* pada laman *learnrgerman.dw.com* dengan materi kurikulum 2013, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran tersebut kurang sesuai dengan isi materi kurikulum 2013. Terdapat banyak ketidaksinambungan materi *Wortschatz* dan *Redemittel* antara video pembelajaran dan kurikulum. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil perbandingan kesesuaian dan ketidaksesuaian materi. Pada *Wortschatz* telah ditemukan ketidaksesuaian 82 kosakata yang di dalamnya mencakup kata kerja, kata sifat dan kata benda, sementara kesesuaian materi *Wortschatz* hanya berjumlah 43 yang juga mencakup kata kerja, kata sifat dan kata benda. Ketidaksesuaian juga ditemukan di materi *Redemittel* yang terdapat sebanyak 11 ujaran yang tidak terdapat pada video pembelajaran, namun 6 ujaran yang sesuai dengan kurikulum.

Tambahan materi dari video pembelajaran juga tidak luput dari analisis, yakni terdapat 42 *Wortschatz* yang tidak ada dalam kurikulum 2013 dan 22 *Redemittel* tambahan yang bisa ditemukan pada video pembelajaran namun tidak ditemukan pada kurikulum 2013. Adanya tambahan *Wortschatz* dan *Redemittel* yang dimiliki video pembelajaran merupakan hal yang bisa menguntungkan bagi peserta didik dalam wawasan variasi kosakata dan ujaran, namun hal tersebut tidak bisa dikatakan bahwa video pembelajaran tersebut sesuai dengan kurikulum 2013, karena media pembelajaran seharusnya mengadopsi seluruh materi dari kurikulum agar dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan kurikulum.

## Saran

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mencari kesesuaian video pembelajaran *Nicos Weg A1* dengan tema *Wohnen* untuk kelas XI Semester I untuk melatih keterampilan menyimak yang mana hasil dari penelitian ini dapat digunakan pendidik sebagai opsi alternatif dan variatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana semestinya, yakni membantu pendidik dalam menyampaikan materi untuk keterampilan menyimak dengan Tema *Wohnen* dengan tetap berpedoman pada kurikulum 2013. Adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik mendapatkan pemahaman yang utuh dari kegiatan menyimak. Pemilihan sumber belajar dan video pembelajaran juga harus mempertimbangkan tujuan belajar, isi materi dan tingkat pemahaman peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sikabumi: Jejak Publisher
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Börner, Engel dkk. 2013. *Hörverstehen – Leserverstehen – Sprechen: Diagnose und Förderung von sprachlichen Kompetenzen im Englischunterricht der Primarstufe*. Münster: Waxmann Verlag GmbH
- Firdaus, Samhati & Suryanto. 2014. Analisis kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)*, 2 (2), hlm 1-12
- Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Helbig, Gerhard. 2001. *Deutsch als Fremdsprache: ein internationales Handbuch*. Berlin: Walter de Gruyter
- Höfftgen, Adelheid. 2008. *Deutsch Lernen für den Beruf: Kommunikation am Arbeitsplatz. Lehrbuch für Deutsch als Fremdsprachen*. Ismaning: Max Hueber Verlag
- Ibda, Hamidulloh. 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Kurniawati, Wati dan Karsana, Deni. 2020. Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. 9(2). 386-399. doi:https://doi.org/10.26499/rmh.v9i2.2977

- Locco, Lettieri dkk. 1988. *Current Issues in Second Language Research and Methodology: Applications to Italian as a Second Language*. Canada: the Canadian Society for Italian Studies
- Musaljon. “Strategi Pembelajaran Keterampilan Menyimak”. Artikel tidak diterbitkan. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor
- Neubert, Manja. 2014. *Spracherwerb durch Hörverstehen – Englischunterricht in der Grundschule*. Hamburg: Bachelor + Master Publishing
- Pandarangga, Umbu Asminto Candra Domu. 2013. “Keefektifan Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo”. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
- Prihatin, Yulianah. 2017. “Problematika Keterampilan Menyimak dalam Bahasa Indonesia”. *Jurnal STKIP PGRI*, (Online), Jilid 5, No.3, (<https://core.ac.uk/download/pdf/267901046.pdf>, diakses 4 April 2021)
- Qudus, Muhammad dan Yusri. 2017. Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, (Online), Jilid 20, No. 2, (<http://103.76.50.195/Insani/article/view/4823>, diakses 18 April 2021)
- Saputra, Meilana, dkk. 2021. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Wicaksono, Syaefudin, dkk. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Cattan Singkat) (Edisi Revisi)*. Yogyakarta